



## BAB I PENDAHULUAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan pedoman hidup dan dasar setiap langkah hidup manusia. Al-Qur'an bukan sekedar mengatur hubungan manusia dengan rabbnya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitarnya. Al-Qur'an juga mengatur dan memimpin semua segi kehidupan manusia demi kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Al-Qur'an ditunjukkan sebagai pelita bagi kehidupan manusia, agar ia mampu menggunakan seluruh potensi baiknya untuk mengembangkan daya fikir dan mencari kebenaran sekaligus menjadi khalifah (pengelola) bumi ini. Tampak jelas bahwa Al-Qur'an adalah wahyu dan risalah serta petunjuk yang nyata bagi manusia.<sup>1</sup>

Al-Qur'an diturunkan Allah melalui malaikat jibril secara bertahap atau secara berangsur-angsur kepada Nabi Muhammad saw, untuk dijadikan sebagai pedoman dan pegangan hidup bagi umat manusia agar kehidupan manusia tersebut lebih terarah. Umat manusia wajib mengimaninya agar mendapatkan kenikmatan dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Memegang teguh kitab (Al-Qur'an) merupakan konsep dasar yang terpenting dalam mempersiapkan keimanan seorang muslim, karena konsep dasar inilah yang akan mengarahkan perjalanan pergerakan Islam mencapai

---

<sup>1</sup> Choiruddin Hadhiri, *Klasifikasi Kandungan Al-Qur'an*, (Jakarta :Gema Insani, 2005), h. 2

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.  
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.  
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.  
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



tujuannya berdasarkan tuntunan syari'at dan melindunginya dari kesesatan.<sup>2</sup> Karena kitab adalah nama kedua dari Al-Qur'an, nama ini sering disebut di dalam Al-Qur'an berada diurutan sesudah Al-Qur'an. Dari nama Al-Qur'an dan kitab yang diberikan Allah ini tersirat makna Adh-Dhamm (mengumpulkan) dan Al-Jam (menghimpun). Kata Al-Qur'an terambil dari kata Qira'ah, sebagaimana pendapat imam Ar-Raghib. Qira'ah berarti mengumpulkan huruf-huruf dan kalimat-kalimat sebagian dengan sebagian yang lain dalam bacaan. Sementara itu kitab berasal dari kitabah, berarti menghimpun sebagian huruf dengan sebagian yang lain melalui tulisan.<sup>3</sup>

Dari sekian banyak Surat yang terdapat dalam Al-Qur'an, hampir semua Surat mengandung Nilai-nilai Pendidikan Islam, yang diantaranya yaitu, Surat Yunus, An-Nahal, Al-'Ala Al-alaq, dan masih banyak surat-surat lainnya yang mengandung Nilai-nilai pendidikan

Maka penulis mencoba meneliti secara spesifik dan komprehensif penafsiran ayat-ayat tentang pendidikan keluarga dalam Al-Qur'an. Melalui berbagai sumber tafsir dan buku-buku penunjang lainnya untuk mempermudah penulisan nantinya. Banyak ayat Al-Qur'an yang memerintahkan manusia agar meyakini akidah islam taat dan patuh kepada allah serta berakhlak mulia hal itu misalnya dijelaskan dalam ayat 36-37 surah An-Nisa<sup>4</sup> :

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا<sup>2</sup> وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ

<sup>2</sup>Abdul Qadir Abdul Aziz, *Berpegang Teguh Kepada Al-Qur'an dan Berpegang Teguh Kepada Al-Qur'an As-Sunnah*, (Jakarta : Daar Al-Akhilla, 2004), h. 12.

<sup>3</sup> *Ibid.*,

<sup>4</sup>Abudin Nata, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2002), h. 77.

وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya : “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.”

الَّذِينَ يَبْخُلُونَ وَيَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبُخْلِ وَيَكْتُمُونَ مَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُّهِينًا

Artinya : “(yaitu) orang-orang yang kikir, dan menyuruh orang lain berbuat kikir, dan menyembunyikan karunia Allah yang telah diberikan-Nya kepada mereka. Dan Kami telah menyediakan untuk orang-orang kafir siksa yang menghinakan.”

Setidaknya materi pendidikan keluarga dalam ayat ini meliputi 3 macam yaitu sebagai berikut:

1. Perintah beribadah kepada Allah. Ayat diatas memerintahkan manusia agar beribadah kepada Allah, ibadah terdiri dari dua bentuk, ibadah mahdah dan ghoiru mahdah. Ibadah mahdah adalah suatu perbuatan yang hanya semata-mata bernilai ibadah atau langsung ke Allah seperti sholat. Sedangkan ibadah ghoiru mahdah merupakan suatu perbuatan yang tidak hanya bernilai ibadah saja tapi sosial yang dapat dirasakan oleh manusia lainnya seperti zakat dan qurban.
2. Memperkuat Akidah tauhid. Hal itu terlihat dalam penggalan ayat *wala tusyriku bihi syai* (janganlah kamu mempersekutukan Allah dengan sesuatu apapun). Bidang studi akidah mestilah menjadi bahan ajar yang terpenting diberikan kepada siswa sebab semua kebaikan yang berwujud ketaatan



beribadah, kepatuhan, kejujuran dan akhlak mulia lainnya dapat terbangun dan berkembang hanya melalui penanaman akidah tauhid ini.

3. Berakhlak mulia. Perintah berperilaku mulia dalam bergaul dengan sesama manusia dan alam sekitar merupakan salah satu materi kajian-kajian keislaman yang mesti diajarkan di lembaga pendidikan, ayat diatas mengajarkan kepada manusia agar berbuat baik kepada orang tua, kaum kerabat, anak yatim, orang miskin, tetangga dan orang dalam perjalanan (musafir).

Kajian tentang nilai pendidikan yang terdapat dalam Al-Qur'an sudah banyak yang meneliti namun dalam kajian penelitian ini peneliti secara khusus membahas yang berkaitan tentang penafsiran ayat-ayat pendidikan keluarga.

Dengan demikian memotivasi penulis untuk mengkaji lebih mendalam tentang kajian dengan judul "*Penafsiran Ayat-Ayat Pendidikan Keluarga Dalam Al-Qur'an*" dengan alasan untuk menambah keilmuan pendidikan yang langsung dari Al-Qur'an agar generasi ke generasi lebih bermutu dan berakhlak.

Memang secara tersurat tidak ditemukan ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang pendidikan keluarga namun dapat dianalisis dan dipahami dari segi redaksi Al-Qur'an bagaimana cara Allah mengajarkan ajaran-ajarannya kepada para rasul-rasul ada cara dialog, kisah, amtsal keteladanan, *targhib* dan *tarhib* dan lain-lain.

Al-Qur'an menggunakan istilah pendidikan dengan kata *tarbiyyah* dan *ta'lim*, kata *tarbiyyah* digunakan untuk makna yang lebih luas sedangkan *ta'lim* untuk makna yang lebih khusus.





## B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

### 1. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penulis ingin kembangkan adalah :

- a. Bagaimana klasifikasi ayat-ayat pendidikan dalam Al-Qur'an?
- b. Bagaimana pendidikan keluarga menurut Al-Qur'an?

### 2. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian maka penulis akan membatasi masalah-masalah yang ditemukan didalam Al-Qur'an. Skripsi nantinya akan membahas tentang; Penafsiran ayat-ayat pendidikan keluarga dalam Al-Qur'an dengan berbagai tafsir dan buku-buku penunjang lainnya.

## C. Tujuan Dan Kegunaan

### 1. Tujuan

- a. Untuk itu maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui penafsiran ayat-ayat pendidikan keluarga dalam Al-Qur'an
- b. Untuk itu yang menjadi tujuan penelitian ini adalah mencari penafsiran ayat-ayat pendidikan dalam keluarga di dalam Al-Qur'an.

### 2. Kegunaan

- c. Secara akademik, penelitian ini sebagai bagian dari usaha untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan, pendidikan agama Islam khususnya.
- d. Secara metodologis, penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bernilai ilmiah bagi pengembangan pendidikan



## D. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian penulis gunakan adalah *library research*, yaitu bahan yang bersifat bacaan (perpustakaan) seperti membaca, kitab- kitab, buku-buku, menganalisa tafsir-tafsir yang berkenaan dengan pembahasan ini. Adapun cara yang digunakan dalam skripsi ini untuk menganalisis dari tafsir-tafsir tersebut adalah dengan cara membaca, menelaah dan mengetahui isi kandungan di dalamnya, supaya dapat diketahui nilai-nilai pendidikan apa saja yang terkandung di dalam Al- Qur'an.<sup>5</sup>

## E. Defenisi Operasional

### 1. Pengertian Tafsir

#### a. Tafsir

Tafsir diambil dari kata "*Fassara, yufassiru, tafsiran*", yang berarti keterangan, penjelasan atau uraian. Secara istilah tafsir berarti menjelaskan makna ayat Al-Qur'an keadaan kisah dan sebab turunnya ayat tersebut dengan lafal yang menunjukkan makna zahir. Dan tafsir menurut bahasa adalah penjelasan atau keterangan yang bisa dipahami dari Al-Qur'an dengan tegas dan jelas.

#### b. Pendidikan

Dalam peradaban manusia, ditemukan sejumlah istilah mengenai pendidikan. Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata "*didik*" dengan memberinya awalan "*pe*" dan akhiran "*an*", mengandung arti

<sup>5</sup> Heri Jauhari Muchtar , Fiqih Pendidikan,( Bandung: Pt Remaja Rosdakarya. 2008), h. 16.



“perbuatan”. Yang dimaksud dengan perbuatan di sini ialah usaha sadar yang dilakukan secara bertahap melalui proses kegiatan belajar dari tidak tahu menjadi tahu.<sup>6</sup>

### Kajian Yang Relevan

1. “Nilai-Nilai Pendidikan yang terkandung dalam Q.S Al-Ankabut Ayat 16-24” oleh Rahmat Hidayatullah NIM 10501100198 mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2010. Dengan hasil penelitian bahwa nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Q.S Al-Ankabut Ayat 16-24 adalah nilai pendidikan Ibadah, nilai pendidikan Sabar, nilai pendidikan bersyukur, nilai pendidikan keimanan.<sup>7</sup>
2. Metode Pendidikan Keimanan dalam Al-Qur’an (Suatu Kajian Tafsir Dalam Surah Al-Waqiah ayat 57-74) ditulis oleh Lukmanul Hakim NIM.208011000074 mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2013, dengan hasil penelitian dalam surat Al-waqiah ayat 57-74 terkandung suatu metode pendidikan yaitu metode Amsal. Mendidik dengan menggunakan metode pemberian perumpamaan tentang kekuasaan Allah dalam menciptakan hal-hal yang hak dan bathil.

<sup>6</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 13.

<sup>7</sup> Rahmat Hidayatullah, “Nilai-Nilai Pendidikan yang terkandung dalam Q.S Al-Ankabut Ayat 16-24” Skripsi pada Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2013, h.74.

Adapun yang membedakan penelitian ini adalah mengkaji secara komprehensif penafsiran ayat-ayat pendidikan keluarga yang terkandung dalam Al-Qur'an dari berbagai tafsir sedangkan penelitian sebelumnya mengkaji metode pendidikan keimanan dalam Al-Qur'an dan memfokuskan dalam surah Al-Waqi'ah ayat 57 dan 74 saja.

### 1. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami dan mencerna masalah-masalah yang akan dibahas, maka penulis akan menyajikan sistematika penulisan sebagai berikut: Dalam penelitian ini akan ditulis dalam lima bab, Pada bab pertama, tentang Pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang masalah, kemudian masalah tersebut diidentifikasi, setelah masalah diidentifikasi penulis merumuskan masalah, kemudian menentukan fokus penelitian atau pembatasan masalah yang akan diteliti, setelah menentukan pembatasan dan perumusan masalah, maka dari situ penulis akan dapat menentukan tujuan dan manfaat penelitian, setelah itu dilengkapi dengan studi terdahulu yang relevan dan penjelasan mengenai metodologi penelitian yang digunakan. Kemudian agar penelitian ini berjalan sesuai rencana dan dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca.

Bab Pertama, pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode Penelitian, definisi operasional, kajian yang relevan dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, metode tafsir tematik meliputi pengertian tafsir tematik,



sejarah tafsir tematik, pembagian tafsir tematik, peta tafsir tematik. Bab Ketiga, konsep pendidikan keluarga dalam Al-Qur'an. meliputi makna keluarga dalam Al-Qur'an, tipologi keluarga dalam Al-Qur'an. Bab Keempat, ayat-ayat pendidikan keluarga, dan analisis terhadap penafsiran ayat-ayat pendidikan keluarga dalam Al-Qur'an. Bab Kelima, penutup terdiri dari kesimpulan dan penutup.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

